

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan modal terbesar bagi keberhasilan suatu pekerjaan baik konstruksi maupun industri. Peran manusia dianggap penting karena merupakan sumber yang menjadi penggerak dan akan mengarahkan sebuah organisasi serta mempertahankan dan mengembangkan organisasi dalam berbagai tuntutan pekerjaan (Susiawan dan Muhid, 2015:304). Perusahaan akan mencapai tujuan tertentu apabila karyawan memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik menjadi penunjang sebuah organisasi dapat dikatakan berhasil.

Proyek konstruksi merupakan sebuah pekerjaan yang menggunakan peran manusia sebagai peran utama dalam keberhasilan dari proyek tersebut. Proyek konstruksi dianggap sebagai sebuah pekerjaan yang memiliki resiko cedera besar terhadap para pekerjanya. Hal ini terjadi karena pekerjaan proyek konstruksi berkaitan dengan bangunan tinggi dan alat berat yang mengakibatkan resiko terhadap pekerja menjadi tinggi. Resiko kecelakaan kerja dapat berkurang apabila perusahaan dan pekerja menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proyek konstruksi.

Pemikiran dan pelaksanaan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih tergolong rendah dan tidak terlalu di sikapi secara serius sehingga menyebabkan banyak terjadinya kecelakaan kerja di lokasi proyek karena masih adanya pemikiran bahwa *safety* itu mahal sehingga akan lebih besar mengeluarkan

dana sehingga perusahaan tidak terlalu mempertimbangkan hal ini. Keberadaan mengenai alat pelindung diri (APD) yang tidak layak dan rusak menjadi hal yang dapat mengurangi kenyamanan karyawan dalam bekerja sehingga karyawan melupakan aturan keselamatan kerja tersebut.

Keselamatan kerja merupakan sebuah pemikiran dan upaya yang dilakukan oleh instansi untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaan tertentu sehingga dapat mengurangi resiko cedera pada tenaga kerja (Mangkunegara, 2002:163).

Kesehatan kerja merupakan upaya yang dilakukan oleh instansi dalam menjaga kondisi pekerja dan lingkungan dalam rangka meningkatkan tingkat kinerja para pekerja instansi dan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja pada setiap pekerjaan (Kartikasari dan Swasto, 2017:90).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perlu dilakukan karena dapat menjamin kondisi kerja yang aman dan nyaman sehingga terhindar dari berbagai gangguan fisik dan mental dengan pembinaan dan berbagai macam pelatihan guna menunjang terciptanya lingkungan kerja yang kondusif sesuai dengan aturan perusahaan (Elphiana, Yuliansyah dan Zen, 2017:103).

Pelaksanaan K3 pada proyek memiliki peraturan dan standart yang berbeda tergantung bagaimana cara perusahaan menyikapi pentingnya keselamatan dan kesehatan kepada setiap karyawannya. Pelaksanaan K3 tidak lepas dari tanggung jawab seorang petugas *safety* atau *safety officer* yang memiliki tanggung jawab penuh dalam melakukan pengawasan kepada setiap karyawan terkait pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Proyek jalan merupakan sebuah pekerjaan konstruksi dimana letak pekerjaannya berada dikawasan ramai dan luas, berbeda dengan proyek gedung yang hanya dilaksanakan di suatu lingkup yang kecil. Luasnya proyek terutama proyek jalan yang membentang hingga berkilometer akan menyulitkan bagi *safety officer* dalam melakukan pengawasan secara menyeluruh kepada setiap karyawannya untuk hal melaksanakan aturan dari perusahaan. Hal ini yang membuat ketertarikan untuk mengetahui bagaimana respon karyawan mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Jalan dengan kurangnya pengawasan dari pihak *safety officer*.

Pada penelitian ini, penulis melakukan studi Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja pekerja di proyek konstruksi pembangunan 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter - Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana pengaruh Kesehatan Kerja terhadap kinerja pekerja di proyek konstruksi pembangunan 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter - Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168) ?

2. Bagaimana pengaruh Keselamatan Kerja terhadap kinerja pekerja di proyek konstruksi pembangunan 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter - Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168) ?
3. Bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja pekerja di proyek konstruksi pembangunan 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter - Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168) ?

1.3 **Batasan masalah**

Untuk membuat laporan tugas akhir ini lebih terarah dan terfokus dengan apa yang akan diteliti, maka diperlukan suatu batasan masalah sebagai berikut :

1. Penilitan berada di proyek konstruksi pembangunan 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter - Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168).
2. Tidak memperhitungkan biaya terhadap terjadinya kecelakaan kerja.

1.4 **Keaslian Tugas Akhir**

Menurut pengamatan penulis dari beberapa refrensi tugas akhir yang ada di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan berbagai situs pencarian serta jurnal di EBSCO, topik Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja pekerja di Proyek Pembangunan 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta

Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter - Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168) belum pernah dilaksanakan.

1.5 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan dalam penulisan Tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Kesehatan Kerja terhadap kinerja pekerja di proyek konstruksi pembangunan 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter - Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168)
2. Mengetahui pengaruh Keselamatan Kerja terhadap kinerja pekerja di proyek konstruksi pembangunan 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter - Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168)
3. Mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja pekerja di proyek konstruksi pembangunan 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter - Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168)

1.6 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Adapun dari penilitan ini diperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi instansi terkait untuk lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja guna menunjang para karyawan untuk dapat memaksimalkan kinerja proyeknya.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan para akademisi untuk menjadi referensi dalam pengembangan jurnal dan penelitian tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan proyek.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh penulis sebagai tambahan informasi, pengetahuan, dan sebagai pengeimplementasian teori yang sudah diajarkan di bangku perkuliahan.